

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan ilmu pengetahuan di abad 21 menuntut seorang individu untuk memiliki kemampuan berkompetensi yang sangat tinggi. Persaingan yang terjadi dilapangan akan sangat ketat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia. Sebagai bekal untuk menyongsong kehidupan dimasa depan, generasi pelajar di Indonesia harus dibekali dengan berbagai kemampuan yang mendukung kemajuan dimasa yang akan datang. Ada beberapa kemampuan penting yang dapat dikembangkan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia diantaranya kemampuan pelajar dalam penguasaan konsep, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupannya, kemampuan menyelesaikan masalah (*problem solving skill*), kemampuan berfikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*), dan kemampuan belajar dengan arahan sendiri (*self-directed learning skill*).

Di Indonesia kini telah banyak pengajar yang mengembangkan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan *problem solving* dan kemampuan berfikir tingkat tinggi untuk membantu siswa dalam penguasaan konsep yang diajarkannya, namun rasanya masih sedikit bahkan jarang yang pada proses pembelajarannya ingin mengembangkan kemampuan belajar mandiri (*self-directed learning skill*). Kemampuan *self-directed learning* merupakan kemampuan belajar yang melibatkan kemampuan untuk melaksanakan tugas belajar tanpa diarahkan oleh pihak lain termasuk pengajar. Kemampuan ini diperlukan untuk pembelajaran jangka panjang yang efektif. Yang diharapkan dari memiliki kemampuan *self directed learning* ini adalah bahwa siswa dapat menjadi peserta didik mandiri dan meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuannya (Weimer, 2010).

Williamson (2007) menyatakan bahwa Perkembangan kemampuan *self directed learning* telah menjadi salah satu tujuan utama dari pendidikan dewasa dalam beberapa dekade. Penelitian dan pengetahuan tentang *self directed learning* telah meningkat secara mendunia, dan program baru, pelatihan dan sumber daya

Ferri Wiryawan, 2013

Hubungan Kemampuan Self-Directed Learning Dengan Penguasaan Konsep Fisika Siswa Smp Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk memfasilitasi SDL telah diperkenalkan untuk membantu pendidik menyiapkan siswanya sebaik mungkin. Kemampuan *self directed learning* dapat dibangun dengan berbagai perlakuan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dapat berpengaruh kepada pembentukan kemampuan *self directed learning* adalah dengan pemberian masalah yang sesuai dengan materi yang sedang dibelajarkan.

Sebenarnya, *Self-directed learning* telah menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional di Negara Indonesia seperti yang dimuat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, yang isinya adalah sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tersebut, terdapat salah satu tujuan pendidikan adalah menjadikan manusia yang mandiri. Jika meninjau pengertian dari *self-directed learning*, inti dari kemampuan SDL adalah bagaimana seseorang dapat belajar dengan arahan dari dirinya sendiri atau belajar secara mandiri. Menurut Williamson (2007) kemampuan *self-directed learning* terdiri dari lima aspek kemampuan dasar yaitu aspek arahan (*awareness*), strategi belajar (*learning strategies*), kegiatan pembelajaran (*learning activities*), evaluasi (*evaluations*), dan kemampuan diri (*interpersonal skills*). Dari kelima aspek kemampuan dasar *self-directed learning* tersebut, semua menunjukkan bagaimana kemampuan seseorang dalam pembelajaran.

Kemampuan *self-directed learning* merupakan sebuah kemampuan internal yang dimiliki dan dapat dikembangkan pada suatu individu. Dari aspek kemampuan dasar yang disebutkan oleh Williamson, seharusnya kemampuan *self-directed learning* yang dimiliki oleh seorang individu dapat berpengaruh terhadap kemampuan individu tersebut pada hasil belajar dari suatu konsep. Hubungan dan pengaruh kemampuan *self-directed learning* dengan hasil belajar telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti, diantaranya Saefulloh (2012) dan Suyati

(2012). Dalam penelitiannya Saefulloh (2012) meneliti hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa SMA dan menyimpulkan bahwa antara kemandirian belajar memiliki hubungan yang searah dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA. Suyati (2012) meneliti pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa ilmu kesehatan dan hasilnya menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang searah dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan kontribusi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 30,36%.

Dari kedua penelitian yang dilakukan sebelumnya, Saefulloh (2012) menggunakan sampel penelitian yaitu siswa SMA yang berada pada jenjang usia 15-16 tahun, sedangkan Suyati (2012) dalam penelitiannya menggunakan sampel penelitian yaitu sekelompok mahasiswa semester 1. Jika meninjau dari kedua penelitian tersebut, sampel yang digunakan adalah individu-individu yang akan dan telah mencapai kedewasaan dan menunjukkan hasil adanya hubungan antara kedua kemampuan yaitu *self-directed learning* / kemandirian belajar dengan prestasi belajar dan menunjukkan semakin tinggi tingkat kemandirian belajar semakin tinggi pula tingkat hasil belajar yang diperolehnya. Agar seorang individu terbiasa dengan kemampuan *self-directed learning* ketika berada pada usia dewasa nanti, kemampuan tersebut harus dikembangkan sejak dini. Selain itu, belum diketahui pula bagaimana hubungan antara kemampuan *self-directed learning* dengan hasil belajar yang diperoleh siswa usia dini serta bagaimana pengaruh yang ditimbulkan terhadap hasil belajarnya tersebut karena pada penelitian-penelitian terdahulu hanya diteliti mengenai kemandirian belajar pada orang dewasa. Untuk itu dilaksanakan penelitian mengenai hubungan kemampuan *self-directed learning* dengan hasil belajar siswa SMP.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan konsep. Penguasaan konsep merupakan tingkatan kemampuan yang lebih tinggi dari hanya mengetahui sebuah konsep, tetapi siswa harus benar-benar mampu untuk memahami sebuah konsep yang diajarkan. Kemampuan siswa ini ditandai dengan siswa bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang diberikan, bahkan

tidak hanya itu siswa juga dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupannya dengan mengaplikasikan konsep yang sudah dikuasainya tersebut.

Untuk menunjang penelitian mengenai “Hubungan kemampuan *self-directed learning* dengan penguasaan konsep siswa SMP”, digunakan pembelajaran berbasis masalah. Karena menurut Hung (2007) Pembelajaran berbasis masalah merupakan metode pembelajaran paling efektif yang dapat dipahami dan diimplementasikan dalam dunia pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan aplikasi dari ilmu pengetahuan, kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), berpikir tingkat tinggi, dan kemampuan *self-directed learning*. Dalam hal penguasaan konsep, model pembelajaran ini diharapkan dapat membangun penguasaan siswa terhadap sebuah konsep yang dipelajari dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berbasis masalah ini.

Dari uraian yang telah disampaikan, maka dilaksanakanlah sebuah penelitian dengan judul “Hubungan Kemampuan *Self-Directed Learning* Dengan Penguasaan Konsep Fisika Siswa Smp Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah”.

### **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Dari uraian yang dipaparkan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian yang dirangkum dalam permasalahan umum yaitu “bagaimana hubungan kemampuan *self-directed learning* siswa dengan penguasaan konsep pembiasan cahaya yang dikembangkan melalui pembelajaran berbasis masalah?”

Rumusan masalah tersebut dikembangkan lagi kedalam bentuk pertanyaan penelitian seperti berikut ini.

- a. Bagaimana profil dari kemampuan *self-directed learning* yang dimiliki siswa SMP?
- b. Bagaimana penguasaan konsep fisika yang dimiliki oleh siswa SMP?
- c. Bagaimana hubungan kemampuan *self directed learning* dengan penguasaan konsep fisika yang dimiliki siswa?
- d. Bagaimana kontribusi *self-directed Learning* terhadap penguasaan konsep fisika yang dimiliki oleh siswa?

### **C. Batasan Masalah**

Ferri Wiryawan, 2013

Hubungan Kemampuan Self-Directed Learning Dengan Penguasaan Konsep Fisika Siswa Smp Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini akan dibatasi agar tidak terlalu meluas dalam pengkajiannya.

- a. Kemampuan *self-directed learning* siswa merupakan kemampuan siswa belajar dengan arahan sendiri (belajar mandiri) yang terdiri dari 5 aspek kemampuan yaitu arahan (*awareness*), strategi pembelajaran (*learning strategies*), kegiatan pembelajaran (*learning activities*), evaluasi (*evaluation*), dan kemampuan internal diri (*interpersonal skills*).
- b. Penguasaan konsep yang dimaksud adalah berapa besar tingkatan siswa SMP dalam menguasai konsep fisika, dengan mengacu kepada beberapa aspek ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), dan analisis (C4).
- c. Hubungan yang dimaksudkan adalah bagaimana penguasaan konsep fisika siswa jika seorang siswa memiliki kemampuan *self directed learning* yang baik atau sebaliknya. Jadi, apakah siswa dengan kemampuan SDL yang baik akan memiliki penguasaan konsep yang baik pula atau tidak.
- d. Kontribusi kemampuan *self-directed Learning* terhadap penguasaan konsep fisika siswa. Maksudnya adalah berapa besar pengaruh kemampuan SDL terhadap penguasaan konsep fisika siswa SMP.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan penguasaan konsep dengan kemampuan *self directed learning* siswa. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Mendapatkan informasi tentang profil kemampuan *self-directed learning* siswa SMP.
2. Mengetahui tingkat penguasaan konsep fisika yang dimiliki siswa.
3. Mengetahui hubungan kemampuan *self directed learning* dengan penguasaan konsep fisika siswa SMP.
4. Mengetahui besar kontribusi kemampuan *self-directed learning* terhadap penguasaan konsep siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Ferri Wiryawan, 2013

Hubungan Kemampuan Self-Directed Learning Dengan Penguasaan Konsep Fisika Siswa Smp Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua aspek yang terlibat. Salah satu manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman bahwa dalam suatu pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan saja, tetapi harus mampu untuk mengembangkan kemampuan diri dari seorang siswa seperti *self-directed learning* yang dapat membantu siswa dalam mendapatkan pengetahuan yang diperlukannya.

#### **F. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan *self directed learning* siswa dan penguasaan konsep fisika siswa

#### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi uraian singkat mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel penelitian, struktur organisasi, dan hipotesis penelitian

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori yang mendukung pembahasan dari hasil penelitian serta mendukung keterlaksanaan penelitian ini

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai subjek dan lokasi penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, instrumen yang digunakan dan pengembangannya, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi temuan-temuan selama penelitian mengenai kemampuan *self-directed learning* dan penguasaan konsep siswa, serta pembahasan dari hasil temuan selama penelitian

##### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

**Ferri Wiryawan, 2013**

Hubungan Kemampuan Self-Directed Learning Dengan Penguasaan Konsep Fisika Siswa Smp Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan menyajikan saran serta masukan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya

#### **H. Hipotesis Penelitian**

“Terdapat hubungan positif antara kemampuan *Self-directed Learning* dengan penguasaan konsep fisika melalui pembelajaran berbasis masalah”

